

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang memang diatur sedemikian rupa, sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan serta dalam memajukan bangsa.

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang N0 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru dalam posisinya sebagai agen perubahan dapat menentukan kualitas kecerdasan siswa, hal tersebut memerlukan ketentuan penanganan yang serius. Berkembangnya kecerdasan siswa terbentuk pada saat dia mendapat pelajaran, di bawah asuhan guru tersebut. Dengan demikian, diperlukan seorang guru yang

profesional, yang mampu membuat siswa paham di saat dia sedang mengajar dan dapat merangsang pola pikir siswa, luas dalam sikap, dan luas wawasan.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik, guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru. Dan guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar, guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar. Disamping menguasai materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

Siswa adalah individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, misalnya dalam hal minat. Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Untuk meningkatkan minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minatnya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukannya sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai.

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat siswa, maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Tidak ada minat dari seseorang siswa atau anak terhadap pelajaran akan timbul kesulitan

belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat dalam sebuah pembelajaran pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin dekat hubungan antara diri dengan sesuatu yang ada di luar diri semakin besar minatnya.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar seperti akan timbul kurangnya minat belajar pada siswa, hambatan-hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Keadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar siswa dan minat belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan kurangnya minat belajar siswa seperti yang diungkapkan tersebut merupakan suatu hal yang ditemukan di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Bone Bolango tepatnya di SMP Negeri 1 Tilongkabila.

Sesuai dengan data yang didapatkan peneliti terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn khususnya di Sekolah SMP Negeri 1 Tilongkabila masih sangat kurang. Diantarnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas tidak ada, banyak juga siswa yang keluar masuk kelas saat guru menjelaskan, bahkan ada siswa yang tidur di dalam kelas saat guru

menjelaskan, ada juga yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya faktor eksternal yaitu guru yang hanya memberikan tugas yang ada di buku paket dan membuat resume atau sering disebut CBSA (catat bahan sampai abis) sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Tilongkabila**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila
2. Kurangnya peran guru PPKn dalam melakukan proses pembelajaran di dalam Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila
3. Kurangnya keahlian guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tilongkabila ?

2. Bagaimana peran guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tilongkabila ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tilongkabila
2. Untuk mengetahui Peran Guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tilongkabila

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a) Siswa dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi rendahnya minat belajarnya.
 - b) Siswa dapat meningkatkan minat belajar terutama pada pembelajaran PPKn
 - c) Meningkatkan kemauan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn

d) Membuat siswa memiliki kemauan untuk lebih memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

2. Bagi Sekolah

Menjadi tugas utama bagi sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PPKn.

3. Bagi Peneliti

Memiliki manfaat utama bagi peneliti bagaimana cara mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa dan peran guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Serta sebagai sarana pengembangan pengetahuan terhadap permasalahan pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Tilongkabila.